

BAB III

METODOLOGI

A. Desain

Metode yang digunakan dalam asuhan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL ini adalah metode penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah penelaahan kasus (*Case Study*), yaitu dengan cara meneliti permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan. Sedangkan model asuhan kebidanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuhan komprehensif dengan metode pendekatan *continuity of care (COC)* mulai dari proses kehamilan trimester III, persalinan, hingga masa nifas selesai dan BBL.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2020 yang diperkirakan akan selesai pada bulan April 2020 pada Ny. M umur 28th G₂P₁A₀ sejak umur kehamilan 32 minggu hingga 6 minggu masa nifas di PMB Ibu Mugi Musrianah di Desa Wonorejo Kecamatan Pringapus.

C. Subjek Penelitian Asuhan Kebidanan

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III Ny M umur 28 th G₂P₁A₀ hamil 32 minggu yang kemudian diikuti hingga 6 minggu masa nifas.

D. Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain :

1. Ibu hamil.
2. Ibu hamil dengan usia kehamilan lebih dari 28 minggu.
3. Ibu yang hamil fisiologis.
4. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus.

E. Instrumen Study Kasus

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah format pengkajian, buku KIA ibu, alat pemeriksaan fisik ibu dan bayi, dan lembar catatan perkembangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada ibu, suami, dan orang tua ibu pada kunjungan pertama kehamilan sebagai pengkajian data awal meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat haid, riwayat pernikahan, riwayat obstetri lalu dan sekarang, riwayat KB,

pola kebiasaan sehari-hari, serta riwayat psikososial dan budaya. Wawancara dilakukan pada bidan mengenai kunjungan yang dilakukan ibu hamil.

2. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu melalui inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi, serta pada kunjungan pertama kehamilan didukung dengan adanya pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium. Observasi juga dilakukan sampai ibu melahirkan, melewati masa nifas, pada bayi, dan juga saat akan menjadi akseptor KB.

3. Studi Dokumentasi

Mendukung hasil pengamatan yang maksimal, maka penelitian menggunakan dokumen pendukung. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen pendukung ini berupa data yang diperoleh dari kartu ibu, register kohort ibu, dan buku KIA.

G. Etika Study Kasus

1. Etika

a. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi subyek penelitian (*Informed consent*) yang diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Ny. "G" bersedia menjadi subyek penelitian maka dipersilahkan menandatangani *informed consent* yang telah diberikan oleh peneliti.

b. Tanpa nama (*Anonimity*)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup memberikan kode atau inisial namadepan yaitu Ny. "G".

c. Kerahasiaan (*Confidential*)

Pada penelitian ini, peneliti menjamin seluruh kerahasiaan data dan perijinan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya.

d. Penolakan (*Right to full disclosure*)

Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan.

2. Prosedur Penelitian

a. Melakukan pemilihan subjek penelitian.

b. Menjelaskan tentang maksud dan tujuan dari studi kasus pada ibu hamil trimester III.

c. Menanyakan kesediaan ibu hamil trimester III untuk menjadi subjek dalam penelitian dan meminta Ibumengisi surat persetujuan untuk menjadi subjek penelitian (*Informed consent*).

d. Melakukan pengkajian pada ibu hamil trimester III.

e. Melakukan Asuhan kebidanan kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas dengan pendekatan *continuity of care (COC)*.

Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu hamil trimester III sampai dengan 6 minggu masa nifas